

EFEKTIVITAS E-LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 PARE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi



OLEH:

ANGGA YUANISYAK
NPM: 2015020018

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ANGGA YUANISYAK
NPM. 2015020018

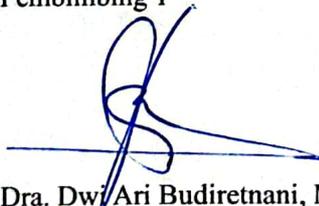
Judul:

**EFEKTIVITAS E-LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 PARE**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 09 Juli 2024

Pembimbing 1



Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
NIDN. 0711086102

Pembimbing 2



Ida Rahmawati, M.Sc
NIDN.0791082001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Angga Yuanisyak
NPM: 2015020018

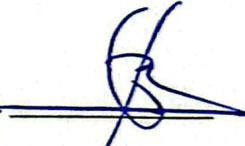
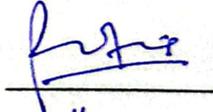
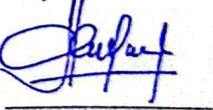
Judul:

**EFEKTIVITAS E-LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 1 PARE**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. 
2. Penguji 1 : Dra. Budhi Utami, M.Pd. 
3. Penguji 2 : Ida Rahmawati, M.Sc. 

Mengetahui,
Dekan FIKS 
Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Angga Yuanisyak
Jenis Kelamin : Laki Laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri/ 20 Januari 2002
NPM : 2015020018
Fak/ Jurusan/ Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan,



ANGGA YUANISYAK

NPM. 2015020018

MOTTO

“Tidak akan ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuman, kalau teman teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Diri saya sendiri yang telah menyelesaikan satu tahap penting dalam hidup pada jenjang pendidikan.
2. Ayahanda Pujiyanto dan Ibunda Sugiati yang telah memberikan dukungan finansial dan moral untuk anak sematawayangnya.
3. Untukmu, tanpa menyebut nama. Pembawa bahagia disetiap jengkal bentala. Semoga bisa mengulas kembali, menelaah dan menertawakan skripsi ini bersama. Kalaupun takdir berkata lain, legowo menjadi harap utama.

Aamiin, insyaa Allah dan Bismillah.

ABSTRAK

Angga Yuanisyak: Efektivitas E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare, Skripsi, Pendidikan Biologi, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: E-LKPD, Model *Problem Based Learning*, Motivasi belajar, Hasil Belajar, PTK.

Proses pembelajaran di dalam kelas menjadi hal penting untuk menumbuhkan motivasi belajar dan memperbaiki hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat diukur berdasarkan keaktifan dan keikutsertaan peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui *test* tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pare bersama dengan guru pamong dan sepuluh peserta didik kelas X, mengungkapkan bahwa motivasi dan hasil belajar masih berada pada kategori rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis angket motivasi dengan presentase 50,33% yang berarti berada pada kategori rendah. Analisis hasil belajar berdasarkan nilai tengah semester adalah 70,75% yang berarti berada pada kategori sedang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap efektivitas E-LKPD berbasis model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model dari Kemmis and MC.Taggart (1988) dengan minimal pelaksanaan intervensi tindakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan antara lain, perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengobservasian (*observing*), dan perefleksian (*reflecting*). Satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei tahun 2024. Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare yang terdiri dari 19 anak tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi, angket, soal *pre test* dan *post test*. Teknik analisis data menggunakan perbandingan dan analisis N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik dari siklus I dengan nilai 68,33% menjadi 75% pada siklus II. Hasil analisis N-Gain siklus I menunjukkan rata rata nilai sebesar 70,73%. Terdapat 2 peserta didik berada pada kategori rendah, 14 peserta didik berada pada kategori sedang, 3 peserta didik berada pada kategori tinggi. Hasil analisis N-Gain pada siklus II menunjukkan rata rata nilai sebesar 71,32%. Terdapat 1 peserta didik berada pada kategori rendah, 14 peserta didik berada pada kategori sedang, dan 4 peserta didik berada pada kategori tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa tertuju kepada Allah SWT. Satu satunya zat yang mampu memberikan ridho dan pertolongan kepada setiap hambanya, sehingga proses penyelesaian skripsi ini berjalan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana.

Kelancaran dan kesuksesan dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam - dalamnya kepada:

1. Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ida Rahmawati, M.Sc selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan topik Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Tutut Indah Sulistyowati, M.Si selaku Dosen Wali selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan semangatnya untuk seluruh mahasiswa angkatan 2020.
4. Jajaran Dosen di Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik, sehingga penulis telah sampai pada tahap ini.
5. Binti Masruroh, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan banyak pengetahuan, informasi, dan saran untuk kebutuhan penelitian.

6. Tim PTK SMA Muhammadiyah 1 Pare, Binti Masruroh, S.Pd., Elok Dwi Rahayu, S.Pd., Apta Adi Wahyu dan Muhammad Annafinurika (S.Pd – gelar yang akan disematkan dibelakang nama setelah yudisum dan wisuda).
7. Rekan rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan saran selama mengikuti perkuliahan.
8. Ayahanda Pujianto dan Ibunda Sugiati, yang senantiasa memberikan dukungan finansial dan moral kepada anak semata wayangnya untuk terus belajar dan diimbangi dengan ibadah kepada tuhan. Dukungan yang sangat luar biasa, sehingga tidak bisa saya tuliskan secara rinci pada bagian ini. Sekali lagi terima kasih tak terhingga.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat bermanfaat.

Kediri, 11 Juli 2024



ANGGA YUANISYAK
NPM. 2015020018

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
1. Kegunaan Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Definisi Istilah dan Atau Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Variabel Penelitian.....	14
1. Penelitian Tindakan Kelas.....	14
2. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).....	16
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	19
4. Motivasi Belajar Peserta Didik.....	23
5. Hasil Belajar Peserta Didik.....	26

B. Kerangka Berfikir.....	31
C. Hipotesisi.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
1. Siklus I.....	34
2. Siklus Kedua (II).....	37
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Instrument Penelitian.....	38
1. Angket Wawancara Guru Biologi.....	38
2. Angket Wawancara Peserta Didik.....	39
3. Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	39
4. Angket Gaya Belajar Peserta Didik.....	39
5. <i>Pre Test</i> dan <i>Pos Test</i>	39
6. E-LKPD.....	40
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara.....	40
2. Observasi.....	40
3. Penyebaran Angket Motivasi Belajar.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Data Angket Motivasi Belajar.....	41
2. Data Hasil Belajar.....	42
H. Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian.....	44

B. Deskripsi Temuan Penelitian	44
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan	44
2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	48
3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	60
4. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan	71
5. Kendala dan Keterbatasan	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN SARAN.....	80
A. SIMPULAN.....	80
B. SARAN UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Kemmis & MC.Taggart 1988 (Akbar 2008).....	16
Gambar 2.2 Kerangka berfikir.....	31
Gambar 3.1 Siklus Kemmis & MC.Taggart 1988 (Akbar 2008).....	33
Gambar 4.1 Rata rata nilai pre test dan post test siklus I.....	71
Gambar 4.2 Hasil N-Gain siklus I.....	72
Gambar 4.3 Dokumentasi siklus I.....	73
Gambar 4.4 Rata rata pre test dan post test siklus II.....	73
Gambar 4.5 Hasil N-Gain siklus II.....	74
Gambar 4.6 Kategori motivasi peserta didik	75
Gambar 4.7 Rata rata motivasi belajar peserta didik siklus I.....	76
Gambar 4.8 Rata rata motivasi belajar peserta didik siklus II.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks: Data dan sumber data.....	38
Tabel 3.2 Kategori motivasi belajar peserta didik.....	41
Tabel 3.3 Kategori pembagian skor N-Gain.....	42
Tabel 3.4 Tafsiran keefektifitasan N-Gain.....	42
Tabel 3.5 Jadwal penelitian.....	43
Tabel 4.1 Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1.....	52
Tabel 4.2 Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 2.....	54
Table 4.3 Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 3.....	55
Tabel 4.4 Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1.....	64
Tabel 4.5 Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 2.....	66
Tabel 4.6 Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 3.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perumusan CP pada website guru.kemendikbud.go.id.....	86
Lampiran 2 TP dan ATP.....	87
Lampiran 3 Modul Ajar.....	88
Lampiran 4 E-LKPD.....	98
Lampiran 5 Kisi Kisi <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	110
Lampiran 6 <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	114
Lampiran 7 Pedoman Penilaian <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	122
Lampiran 8 Angket Motivasi Peserta Didik	130
Lampiran 9 Lembar Observasi Peserta Didik.....	132
Lampiran 10 Hasil Analisis N-Gain.....	133
Lampiran 11 Hasil Angket Motivasi.....	135
Lampiran 12 Dokumentasi Siklus I dan II.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan untuk mendorong perkembangan kebudayaan dan peradaban umat pada tingkatan sosial yang berbeda (Widarta, 2020). Hal ini sesuai dengan Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Suatu bangsa dapat dikatakan maju ketika pendidikan pada bangsa tersebut berkualitas, karena dari proses pendidikan yang baik sumber daya manusia dapat meningkat dan memiliki dedikasi yang tinggi (Widhayanti, 2021; Syaparuddin, 2019). Salah satu bentuk konkrit upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki individu, baik itu berkaitan dengan pengetahuan atau kognitif, kepribadian, sosial, maupun spiritual adalah dari proses pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan bersama dengan tenaga pendidik, walaupun memang ini sebagian kecil dari berbagai proses yang akan dilewati pada kehidupan seseorang.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai ketika terjadi interaksi dan komunikasi antara guru dengan peserta didiknya, peserta didik dengan peserta didik lainnya (Nurjannah, dkk., 2022). Menurut Raharjo (2020) guru merupakan ujung tombak dunia pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum, namun ketika tenaga pendidik tidak memiliki kemampuan yang mumpuni dalam melaksanakan pembelajaran, maka tidak akan tercipta

kreasi dan inovasi dari tenaga pendidik tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga apalah arti kehebatan kurikulum apabila guru tidak mampu memahami kebutuhan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik meliputi perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi dan program tindak lanjut (Adnyana, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran biologi SMA Muhammadiyah 1 Pare, menyatakan bahwa dalam pembelajaran berusaha memberikan yang terbaik sesuai dengan fungsi dan tugasnya, namun terdapat kendala yang signifikan berkaitan dengan media ajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi. Guru mata pelajaran biologi menggunakan media pembelajaran berupa *power point*, dan Lembar Kerja Siswa yang didalamnya didominasi oleh tulisan. Guru mata pelajaran biologi menyatakan bahwa media yang selama ini digunakan kurang menarik. Guru belum pernah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara mandiri, sehingga masih menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didapatkan dari membeli.

Hasil wawancara bersama dengan peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pare mendapatkan asumsi yang sama mengenai media ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran biologi, yaitu *power point* dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Media ajar yang digunakan oleh guru menurut peserta didik kurang menarik dan belum mampu memunculkan semangat untuk membaca, sehingga peserta didik melaksanakan kegiatan membaca ketika memang membutuhkan jawaban.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi perangkat penting untuk dapat membantu tenaga pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Asiyah., dkk. (2020) dan Lestari (2019) yang menyatakan guru dapat memanfaatkan media ajar untuk membantu penyampaian materi dan salah satu upaya untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi berkaitan dengan proses pembelajaran biologi di kelas X, guru pengampu mata pelajaran biologi selalu menggunakan metode ceramah, yaitu menjelaskan materi dengan bantuan media *power point* kemudian memberikan intruksi kepada peserta didik untuk membaca buku paket atau LKS yang digunakan sebagai referensi utama kemudian menjawab soal yang ada di dalamnya sesuai dengan materi yang sedang dibahas.

Peserta didik diarahkan untuk membaca buku paket atau LKS untuk mencari jawaban serta diperkenankan memanfaatkan jaringan internet dan menggunakan *smartphone* untuk mencari materi pendukung. Guru juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami. Berdasarkan pernyataan dari guru pengampu mata pelajaran biologi, proses pembelajaran masih sering terburu buru karena masih banyak materi yang belum tersampaikan, sehingga seringkali guru mempercepat proses penyampaian materi tanpa mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelumnya, sehingga guru mengesampingkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dimaksud karena menganggap ketika tidak ada

pertanyaan dari peserta didik, maka dianggap sudah mampu memahami materi.

Guru memilih metode pembelajaran ceramah kemudian mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal soal di buku LKS karena jika materi yang disampaikan terlalu banyak, peserta didik tidak memperhatikan dan seringkali memilih untuk tidur. Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan peserta didik, penulis mendapat informasi bahwa metode yang digunakan cukup membosankan dan belum bisa membangkitkan semangat untuk belajar. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis angket motivasi belajar yang di sebar hari Kamis tanggal 12 Oktober 2023.

Hasil analisis data angket motivasi belajar peserta didik adalah 59,33% yang berarti berada di kategori rendah. Hasil analisis data hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai penilaian tengah semester mendapatkan rata rata nilai 58,75% yang berarti berada pada kategori rendah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhlis, dkk., (2022) menyatakan salah satu masalah pendidikan dalam proses pembelajaran adalah ketika peserta didik kurang memperhatikan penyampaian materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini menginterpretasikan bahwa peserta didik kurang antusias dan kurang fokus. Menurut Syaparuddin (2019) sistem pembelajaran saat ini masih didominasi oleh metode ceramah. Metode ini tidak begitu banyak mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik. Beliau melanjutkan bahwa, metode ini cukup monoton karena guru hanya

memberikan materi dengan ceramah, memberikan tugas, kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya secara *random* sesuai dengan apa yang masih belum dipahami, sehingga guru tidak bisa mengembangkan pembelajaran yang menarik di dalam kelas. Menurut Swiyadnya, dkk., (2021), minimnya inovasi dalam proses pembelajaran memberikan dampak terhadap peserta didik untuk tidak berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan belum dikondisikan untuk belajar mengeksplorasi materi pelajaran yang diberikan, sehingga terkesan monoton dan peserta didik menjadi bosan. Hal itu mengindikasikan bahwa peserta didik tidak memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat memperbaiki praktik mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Tiana, dkk (2021) yang mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas juga bisa menjadi pilihan untuk memperbaiki maupun menyempurnakan kegiatan belajar oleh tenaga pendidik bersama dengan peserta didik di kelas. Berkaitan dengan permasalahan mengenai media ajar yang digunakan dan proses pembelajaran, maka perlu untuk menerapkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) non interaktif dengan mengadopsi model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai upaya menjawab problematika yang terjadi di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data gaya belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare bervariasi yaitu auditori, visual dan kinestetik, sehingga perlu untuk memberikan kebaruan dalam desain

konten, proses, dan produk. E-LKPD merupakan media ajar yang dapat digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran biologi, sehingga proses pembelajaran lebih terencana, terstruktur, dan sistematis. E-LKPD yang digunakan mengadopsi model *Problem Based Learning* maka proses pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup akan dimodifikasi sesuai dengan sintaks model PBL.

Dengan menggunakan E-LKPD ini bermaksud untuk memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik sekaligus peserta didik untuk bisa mengaksesnya baik secara *online* maupun *offline*. Adanya kebaruan dan adaptasi E-LKPD yang dikembangkan dengan mengacu pada kebutuhan, dan gaya belajar kelas X, diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat mengakomodasi seluruh peserta didik untuk bisa memaksimalkan kemampuan atau potensi yang dimiliki.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar dan berusaha menemukan solusi dari permasalahan yang dimaksud, memperoleh pengetahuan baru, dan mendapatkan konsep yang esensial dari materi pembelajaran yang dimaksud (Hidayah, dkk.,2020). Menurut Jacob (2020), model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu memberikan motivasi terhadap peserta didik karena pembelajaran di dasarkan pada permasalahan konkrit yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah dkk, (2023) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantu E-LKPD

efektif untuk meningkatkan motivasi belajar biologi peserta didik. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nurnafiah, dkk (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu LKPD pada pembelajaran biologi dapat meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I sebesar 69% dan meningkat pada siklus II menjadi 86%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **EFEKTIVITAS E-LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 PARE.**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas E-LKPD berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare pada materi pemanasan global?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap efektivitas E-LKPD berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare pada materi pemanasan global.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) biologi berbasis *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran biologi. Memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun diluar kelas dengan penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga pengetahuan atau wawasan yang didapatkan akan lebih efektif dan efisien terkhusus pada materi pemanasan global. Digunakan sebagai acuan maupun landasan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 1 Pare.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, dapat mengetahui kondisi lingkungan pendidikan yang digunakan sebagai tempat penelitian, mulai dari media ajar yang digunakan, metode pembelajaran, kondisi peserta didik berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajarnya, serta pengaruh konkrit dari penerapan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang telah diciptakan dan dengan

pelaksanaan penelitian secara sistemik guna memecahkan problematika yang ada secara kritis, objektif, dan ilmiah.

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, sedikit banyak mendapat pengalaman melakukan perencanaan dengan baik, eksekusi perencanaan secara sistematis, dan pengalaman mengajar di kelas yang diiringi dengan proses evaluasi secara konsisten untuk memberikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas dapat menambah wawasan bagi tenaga pendidik tentang perannya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun diluar kelas, sehingga dapat menjadi modal untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan. Berdasarkan evaluasi tersebut, selanjutnya bisa dijadikan sebagai titik tolak ataupun acuan dalam pelaksanaan pembelajaran kedepannya supaya lebih sistematis.

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) biologi *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan sebagai salah satu sumber atau bahan ajar inovatif, kreatif, interaktif, dan menarik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Memberikan stimulus berupa motivasi belajar bagi tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Pare, sehingga ketika dampak ini benar benar dirasakan secara konkrit maka dapat

memberikan motivasi kepada tenaga pendidik untuk menciptakan bahan ajar yang menarik.

c. Bagi Peserta Didik

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) biologi berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang inovatif, kreatif, interaktif dan menarik yang mampu memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan E-LKPD ini, diharapkan dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar inilah yang kemudian dapat menjadi modal penting bagi peserta didik untuk senantiasa mengikuti proses pembelajaran dan menyerap ilmu pengetahuan yang diminati.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dapat dijadikan sebagai bahan masukan terhadap pelaksanaan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Pare untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta guru yang memiliki kecakapan, keterampilan, dan kompetensi yang termasuk dalam kategori baik untuk menciptakan suasana dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) biologi berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi acuan pertimbangan bagi sekolah untuk menentukan bahan ajar bagi

peserta didik yang efektif dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk senantiasa menyerap ilmu pengetahuan.

E. Definisi Istilah dan Atau Operasional

Berdasarkan judul Efektivitas E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Materi Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare maka Definisi Operasional yang akan disajikan, sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare. Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran biologi dan tim PTK. Model yang digunakan adalah Kemmis dan MC.Taggart (1988) dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare. Motivasi dan hasil belajar biologi peserta didik kelas X perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil wawancara, analisis angket motivasi, dan analisis hasil penilaian tengah semester (PTS) biologi peserta didik kelas X tergolong cukup rendah, sehingga diperlukan intervensi tindakan. Siklus dari Kemmis dan MC.Taggart (1988) memiliki minimal dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengobservasian (*observing*), dan perefleksian (*reflecting*).

Siklus kedua memiliki tahapan yang sama. Siklus ketiga dan seterusnya dilaksanakan ketika motivasi dan hasil belajar tidak sesuai indikator ketercapaian yang sudah ditetapkan.

Berkaitan dengan media dan proses pembelajaran, akan diterapkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) non interaktif dengan mengadopsi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pemanasan global. E-LKPD merupakan bahan ajar yang berisi tentang petunjuk pelaksanaan proses pembelajaran, materi, lembar refleksi, link angket motivasi dan link *pre test* dan *post test*. E-LKPD dapat diakses secara *online* maupun digunakan saat *offline*.

E-LKPD menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Desain E-LKPD dibuat dengan mempertimbangkan gaya belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare dengan tujuan mengakomodasi minat dan kebutuhan dalam proses pembelajaran serta mengadopsi sintaks dari model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* (PBL), sehingga terdapat modifikasi dalam hal desain cover, proses dan produk. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut keikutsertaan atau keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran karena guru menyuguhkan contoh konkrit permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan topik pembahasannya. Hal itu diharapkan dapat menjadi stimulus bagi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pare untuk mencari solusi atau menyelesaikan permasalahan yang ada karena model pembelajaran ini

menuntut peserta didik berfikir kritis, imajinatif, dan reflektif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan memaksimalkan serta memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan.

Adapun langkah langkah pembelajaran ketika menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu orientasi masalah di awal pembelajaran. Kedua, guru mengorganisasi peserta didik untuk belajar dengan dengan membagi ke dalam kelompok sesuai dengan kebutuhan, kemudian melaksanakan proses investigasi. Investigasi yaitu menghimpun informasi berkaitan dengan topik pembahasan. Keempat, peserta didik diarahkan untuk menyajikan hasil belajar bersama dengan kelompok. Kelima, peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. E. (2020). Implementasi model pembelajaran STAD untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(3), 496-505.
- Aina, M., Budiarti, R. S., Muthia, G. A., & Putri, D. A. (2021). Motivasi Belajar biologi peserta didik SMA pada Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(1), 1-12.
- Akbar, S. D. (2008). Penelitian Tindakan Kelas, Filosofi, Metodologi, dan Implementasinya. *Malang: Surya Pena Gemilang*.
- Asiyah, A., Topano, A., & Walid, A. (2020). Meningkatkan minat dan hasil belajar Biologi siswa di SMA negeri 10 kota Bengkulu dengan menggunakan strategi pembelajaran Guided Note Taking (GNT). *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 742-751.
- Asminah, S. (2021). Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Pada Peserta Didik Kelas X Ipa 1 Sma Negeri 3 Pontianak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Sets. *Jurnal Pendidik*, 1(1), 34-39.
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193-203.
- Azizi, A., & Irwansah, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Model PBL terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA. *Jurnal ilmiah global education*, 1(2), 186-192.
- Barrows, Robyn M. Tamblyn, B.Sc.N (1975). PROBLEM BASED LEARNING : *An Approach to Medical Education*.

- Christie, C. D. Y., & Lestari, N. A. (2019). Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian Di Jawa Timur. *Jurnal Koulutus*, 2(2), 19-27.
- Dewi, T. P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Edukatif di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Glynn, S. M., Brickman, P., Armstrong, N., & Taasobshirazi, G. (2011). Science motivation questionnaire II: Validation with science majors and nonscience majors. *Journal of research in science teaching*, 48(10), 1159-1176.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain score. American Educational Association's Division D. *Measurement and Research Methodology*.
- Hidayah, A. N., Winingsih, P. H., Amalia, A. F., & Fisika, D. (2020). Development of physics e-lkpd (electronic worksheets) using 3d pageflip based on problem based learning on balancing and rotation dynamics. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPINDONESIA, P. R.* (2006).
- Jacob, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2020). Model pembelajaran Problem Based Learning dalam peningkatan hasil belajar IPS (studi penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2).
- Mukhlis, M., Badlisyah, T., & Munira, R. (2022). Pembelajaran Berbantuan LKPD Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit di SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Ceudah-Journal Education and Social Science*, 1(2), 64-82.
- Nurjannah, N., & Khatimah, H. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa melalui model pembelajaran example dan non

- example pada siswa SMA. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 36-41.
- Nurmilawati, N. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Karakter Islami Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Di Kelas Iii Mis Islamiyah Sei Kamah Ii. *Analysis*, 1(2), 246-254.
- Nurnafiah, A. N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Pada Pembelajaran Biologi. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8).
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2020). Meningkatkan hasil belajar biologi melalui e-modul berbasis problem based learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 17-32.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Raharjo, T. (2020). Efektivitas pendampingan implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(1), 93-103.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Santoso, H. B., & Subagyo, S. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 40-45.-
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 13(66), 379-391.

- Sawitri, R. E. (2020). Problem-Based Learning: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mlati. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 173-180.
- Suari, N. P. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241-247.
- Suryani, D. R., & Lestari, N. (2019). Penggunaan variasi media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika siswa kelas XI ips 3 SMA Negeri 2 Merauke. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74-79.
- Swiyadnya, I. M. G., Wibawa, I. M. C., & Sudiandika, I. K. A. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 203-210.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 1(1), 30-41.
- Tiana, A., Krissandi, A. D. S., & Sarwi, M. (2021). Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui media game quizizz pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(06), 943-952.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *TON*, 7(2), 36-43.
- Uno, H. B. (2023). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. *Bumi Aksara*.

- Widarta, G. M. A. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(2), 131-141.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audiovisual Berbantuan Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1587-1593.
- Yasmini, I. G. K. (2021). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 159-164.
- Yulyantari, L. M. (2018). Aplikasi Penilaian Essai Menggunakan Rubrik Penilaian. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 12(2), 97-103.